

Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan Media *YouTube* terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026

Mutiara Saragih¹, Winarti²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

*Email : ¹mutiarasaragih83@gmail.com, ²winarti@umsu.ac.id

Diterima: 15-09-2026 | Disetujui: 20-09-2026 | Diterbitkan: 22-09-2026

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Think-Talk-Write learning model, supported by YouTube media, on the narrative text writing skills of 7th-grade students at UPT SMP Negeri 24 Medan during the 2025/2026 academic year. A quantitative approach was employed using an experimental method and a One-Group Pretest-Posttest design. The study population consisted of 7th-grade students at UPT SMP Negeri 24 Medan, with a sample of 32 students from class VII-B. A narrative text writing test served as the research instrument. The results indicate that the average narrative text writing score was 67.37 (categorized as "sufficient") during the pretest, whereas it rose to 84.65 (categorized as "excellent") during the posttest. The t-test results yielded a t-count of 7.43, which exceeds the t-table value of 1.67. It can be concluded that the Think-Talk-Write learning model, supported by YouTube media, has a significant effect on the narrative text writing skills of class VII-B students at UPT SMP Negeri 24 Medan in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Think-Talk-Write, YouTube, Writing, Narrative Text.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII UPT SMP Negeri 24 Medan tahun pembelajaran 2025/2026. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII UPT SMP Negeri 24 Medan, dengan sampel penelitian sebanyak 32 siswa kelas VII-B. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis teks narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks narasi pada tahap *pretest* berada pada rata-rata 67,37 dengan kategori cukup, sedangkan pada tahap *posttest* meningkat menjadi 84,65 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,43 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,67. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis teks narasi oleh siswa kelas VII-B UPT SMP Negeri 24 Medan tahun pembelajaran 2025/2026.

Kata kunci: *Think Talk Write, YouTube, Menulis, Teks Narasi.*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Saragih, M. ., & Winarti, W. (2026). Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026. *Educational Journal*, 2(1), 283-293. <https://doi.org/10.63822/Od2ekt70>

PENDAHULUAN

Keterampilan bahasa terdiri atas empat aspek, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini saling berkaitan dan membentuk kompetensi komunikasi yang komprehensif (Tarigan, 2021). Di antara keempat keterampilan tersebut, kemampuan menulis merupakan kompetensi yang sangat kompleks karena melibatkan proses kognitif tingkat tinggi untuk menyampaikan ide secara logis, terstruktur, dan sistematis (Qondias, 2025). Menulis bukan sekadar aktivitas mekanis menuangkan pikiran ke dalam tulisan, melainkan memerlukan kemampuan penguasaan kosakata, struktur kalimat, alur berpikir, serta kreativitas dalam menuangkan gagasan.

Pembelajaran menulis pada sekolah menengah pertama memuat beberapa materi beragam salah satunya, yaitu teks narasi. Teks narasi memiliki karakteristik khas yang membedakannya dari jenis teks lainnya. Karakteristik utama teks narasi adalah penyajian cerita berdasarkan urutan waktu atau kronologi yang eksplisit (Jannah dkk., 2025). Secara struktural, teks narasi ditopang oleh tiga pilar utama: orientasi, komplikasi, dan resolusi (Turnip & Lubis, 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada bulan Januari 2026 di UPT SMP Negeri 24 Medan dengan menggunakan pedoman wawancara dan catatan lapangan, diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa dalam menuangkan gagasan cerita secara kronologis serta banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Hal ini sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih konvensional, guru hanya memberikan instruksi tanpa memberikan stimulus yang menarik sehingga siswa merasa bosan dan tidak termotivasi. Dalam proses penyampaian materi, para pengajar memerlukan variasi baru agar peserta didik tidak mudah merasa jenuh yang berujung pada menurunnya tingkat konsentrasi serta minimnya ide-ide kreatif di dalam kelas (Afriani & Amri, 2025).

Sesuai dengan pendapat Isman dkk. (2022) yang menyatakan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran siswa tidak optimal karena proses belajar di dalam kelas tidak berjalan dengan semestinya. Di era digital saat ini, siswa lebih akrab dengan konten visual dan audiovisual. Kondisi ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi dunia pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan sebuah terobosan berupa model pembelajaran yang mampu merangsang aktivitas berpikir, berbicara, dan menulis secara terpadu.

Model *Think Talk Write* (TTW) hadir sebagai solusi yang relevan. Model ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir secara mandiri (*Think*), berdiskusi untuk memperdalam pemahaman (*Talk*), dan akhirnya menuangkan gagasan tersebut ke dalam tulisan (*Write*). Untuk memperkuat stimulus visual, diperlukan penggunaan audiovisual seperti YouTube sebagai referensi konten cerita narasi. Media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan karena membantu siswa memvisualisasikan objek atau peristiwa sebelum merekonstruksinya ke dalam bentuk teks (Winarti dkk., 2020). Sebagai platform video yang sangat akrab bagi siswa, YouTube menawarkan beragam konten edukatif yang mendalam, mulai dari panduan menulis, bedah unsur intrinsik karya sastra, hingga berbagai referensi inspiratif lainnya (Pebriyanti & Isman, 2025).

Pemilihan media video didasarkan pada potensinya untuk mengatasi salah satu kendala utama siswa, yaitu kesulitan menemukan ide dan materi untuk ditulis. Dalam konteks menulis teks narasi, video dapat berfungsi sebagai stimulus yang kuat pada tahap pramenulis atau *think*. Dengan mengamati sebuah

video yang relevan dan menarik, siswa dapat memperoleh data, fakta, dan inspirasi yang kaya untuk dikembangkan menjadi tulisan.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis di UPT SMP Negeri 24 Medan. Dengan mengintegrasikan model TTW dan media YouTube, diharapkan terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa, sekaligus memberikan kontribusi bagi guru dalam menerapkan variasi model pembelajaran yang inovatif pada tahun pembelajaran 2025/2026.

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa skor tes yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis tentang pengaruh perlakuan variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dilakukan di UPT SMP Negeri 24 Medan yang beralamatkan Jln. Bangunan/Metal Tanjung Mulia Medan, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara.

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasi, terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII UPT SMP Negeri 24 Medan tahun pembelajaran 2025/2026 yang berjumlah 350 siswa tersebar dalam sebelas kelas. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa kelas yang dipilih memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian serta kemudahan akses selama pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-B berjumlah 32 ditetapkan sebagai sampel tunggal dalam desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*.

Terdapat dua variabel yang akan dibahas, yaitu:

1. Variabel X1: Kemampuan menulis teks narasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan YouTube dalam bentuk *pretest*.
2. Variabel X2: Kemampuan menulis teks narasi setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan YouTube dalam bentuk *posttest*.

Instrumen penelitian berupa tes penulisan teks narasi yang diberikan melalui *pretest* dan *posttest* untuk menilai kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media YouTube. Indikator penilaiannya difokuskan pada penguasaan struktur yang meliputi orientasi, komplikasi, dan resolusi, serta unsur-unsur yang mencakup tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanat.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks narasi, maka diperlukan standar skor sebagai acuan penilaian menurut Sudjana (2005).

1. 85-100 = Sangat Baik (A)

2. 70-84 = Baik (B)
3. 55-69 = Cukup (C)
4. 0-54 = Kurang Baik (D)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh data yang dianalisis merupakan data primer yang dihimpun selama proses riset berlangsung di kelas VII-B UPT SMP Negeri 24 Medan. Objek utama dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks narasi, yang ditinjau dari penguasaan struktur teks serta ketepatan unsur intrinsik yang digunakan. Sebanyak 32 siswa kelas VII-B berpartisipasi penuh dalam penelitian ini sebagai subjek yang mendapatkan intervensi berupa model pembelajaran *Think Talk Write* dengan integrasi media YouTube. Dengan pendekatan ini, dilakukan perbandingan antara kemampuan awal sebelum perlakuan (*pretest*) dengan capaian setelah perlakuan diberikan (*posttest*) untuk melihat peningkatan kompetensi menulis narasi siswa secara menyeluruh.

Tabel 3.1

Nilai Akhir *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Narasi Sebelum Menggunakan Model *Think Talk Write* Berbantuan Media YouTube

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian									Skor	Nilai Akhir <i>Pretest</i>	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		X1	X1 ²
1	Alkha Zikri Ahmad	2	1	1	2	2	2	1	2	1	14	38	1444
2	Aqilla Natasya	4	3	1	3	2	3	3	3	1	23	63	3969
3	Aqilah Rafhanah Dayini	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32	88	7744
4	Asshyfa Sandy Azzahro	3	2	1	2	2	2	2	2	1	17	47	2209
5	Bunga Adinda	4	4	1	3	2	4	3	3	1	25	69	4761
6	Caraya A. Ghassani	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	88	7744
7	Defa Tisya Asyifa	2	1	1	2	2	2	1	2	1	14	38	1444
8	Deyfa Thalita Tri Zafira	4	3	3	4	4	3	4	3	3	31	86	7396
9	Fahri Ashar	3	2	1	3	2	3	2	3	1	20	55	3025
10	Febbi Yusi Zaliani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	25	625
11	Hafizh Andrieno	4	4	1	3	2	4	3	3	1	25	69	4761
12	Ibas Al Habsyi	4	4	1	3	2	3	3	3	1	24	66	4356
13	Jauza Fawwaz Arkana	4	4	1	4	2	4	3	3	1	26	72	5184
14	Khanza Aulia Zahra	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	94	8836
15	Mhd. Daffa Atalah K	3	3	2	3	3	3	2	3	2	24	66	4356
16	Mhd. Faisal Al Farisi	4	4	3	4	4	3	3	4	3	32	88	7744
17	Nailah Rahmadania	4	2	3	3	3	3	2	3	2	25	69	4761
18	Naura Taqiyya Sakhi	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32	88	7744
19	Nazril Hamdari	3	3	1	3	2	3	2	3	2	22	61	3721
20	Qori Al Hafiz Pohan	3	3	3	3	3	3	2	3	2	25	69	4761
21	Raditya Suwarto	3	3	3	3	3	3	2	3	2	25	69	4761
22	Rafa Guntur Pranata	4	4	1	3	2	3	3	3	1	24	66	4356

Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026
(Saragih, et al.)

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian									Skor	Nilai Akhir <i>Pretest</i>	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		X1	X1 ²
23	Rhafa Rausyan	2	1	1	2	1	1	1	2	1	12	33	1089
24	Rizki Al Ghifari	2	2	1	2	1	2	2	3	2	17	47	2209
25	Rizky Wardana	3	2	2	3	2	1	2	3	2	20	55	3025
26	Sabrina Sakhi	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30	83	6889
27	Satrya Prabu Mahardyka	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29	80	6400
28	Siti Aisyah Harahap	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25	69	4761
29	Talitha Syakira	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32	88	7744
30	Tsamara Salsabila	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30	83	6889
31	Wira Kanaka Saputra	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	72	5184
32	Yumna Fauziyya	4	3	2	3	3	3	3	3	2	26	72	5184
Jumlah												2156	155076
Rata-rata												67,37	

Keterangan:
1= Orientasi
2= Komplikasi
3= Resolusi
4= Tema
5= Alur
6= Latar
7= Tokoh dan Penokohan
8= Sudut Pandang
9= Amanat

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 94, sedangkan nilai terendah adalah 25, dengan nilai rata-rata keseluruhan kelas sebesar 67,37.

Tabel 3.2
Persentase Akhir *Pretest* Siswa Kelas VII-B

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
85 - 100	7	21,88%	Sangat Baik (A)
70 - 84	6	18,75%	Baik (B)
55 - 69	13	40,62%	Cukup (C)
≤ 54	6	18,75%	Kurang Baik (D)
Total	32	100%	

Berdasarkan paparan data pada Tabel 4.2, dapat diketahui kemampuan awal siswa kelas VII-B dalam menulis teks narasi. Sebanyak 7 siswa (21,88%) berada pada kategori sangat baik dengan rentang skor 85-100. Selanjutnya, terdapat 6 siswa (18,75%) yang berada pada kategori baik dengan perolehan skor antara 70-84. Kelompok siswa terbanyak berada pada kategori cukup, yakni sebanyak 13 siswa (40,62%) dengan skor antara 55-69. Sementara itu, sebanyak 6 siswa (18,75%) lainnya masuk dalam kategori kurang baik dengan perolehan skor ≤ 54 . Dengan demikian, secara keseluruhan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII-B sebelum diberikan perlakuan cenderung mendominasi pada kategori cukup.

Tabel 3.3
Nilai Akhir *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Narasi Sesudah Menggunakan Model *Think Talk Write* Berbantuan Media YouTube

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian									Skor	Nilai Akhir <i>Posttest</i>	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		X2	X2 ²
1	Alkha Zikri Ahmad	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	97	9409
2	Aqilla Natasya	4	3	4	4	4	4	3	4	3	33	91	8281
3	Aqilah Rafhanah Dayini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	10000
4	Asshyfa Sandy Azzahro	3	1	2	3	3	4	2	3	3	24	66	4356
5	Bunga Adinda	4	3	1	3	2	4	3	3	1	24	66	4356
6	Caraya A Ghassani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75	5625
7	Defa Tisya Asyifa	3	4	3	4	4	3	3	4	3	31	86	7396
8	Deyfa Thalita Tri Zafira	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	94	8836
9	Fahri Ashar	4	3	3	4	3	3	4	4	4	32	88	7744
10	Febbi Yusi Zaliani	4	4	1	4	3	4	4	4	3	31	86	7396
11	Hafizh Andrieno	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	97	9409
12	Ibas Al Habsyi	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	97	9409
13	Jauza Fawwaz Arkana	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	97	9409
14	Khanza Aulia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	10000
15	Mhd. Daffa Atalah K	3	2	1	2	2	2	2	2	1	17	47	2209
16	Mhd. Faisal Al Farisi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	10000
17	Nailah Rahmadania	4	4	3	4	4	4	3	3	3	32	88	7744
18	Naura Taqiyya Sakhi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	10000
19	Nazril Hamdari	4	4	4	4	4	3	3	4	2	32	88	7744
20	Qori Al Hafiz Pohan	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26	72	5184
21	Raditya Suwanto	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	94	8836
22	Rafa Guntur Pranata	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31	86	7396
23	Rhafa Rausyan	4	3	4	4	4	3	4	4	3	33	91	8281
24	Rizki Al Ghifari	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	97	9409
25	Rizky Wardana	2	2	1	2	2	2	2	2	1	16	44	1936
26	Sabrina Sakhi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100	10000
27	Satrya Prabu Mahardyka	3	2	2	3	2	3	2	3	2	22	61	3721

Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh
Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026

(Saragih, et al.)

No	Nama Peserta Didik	Kriteria Penilaian									Skor	Nilai Akhir Posttest	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		X2	X2 ²
28	Siti Aisyah Harahap	3	3	3	3	2	3	3	3	4	27	75	5625
29	Talitha Syakira	3	4	3	3	3	3	4	3	3	29	80	6400
30	Tsamara Salsabila	3	2	3	3	3	3	3	4	3	27	75	5625
31	Wira Kanaka Saputra	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34	94	8836
32	Yumna Fauziyya	4	3	3	3	3	2	3	4	3	28	77	5929
Jumlah												2709	236501
Rata-rata												84,65	

Keterangan:
1= Orientasi
2= Komplikasi
3= Resolusi
4= Tema
5= Alur
6= Latar
7= Tokoh dan Penokohan
8= Sudut Pandang
9= Amanat

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 100, sementara nilai terendah adalah 44, dengan nilai rata-rata keseluruhan kelas sebesar 84,65.

Tabel 3.4
Persentase Akhir Posttest Siswa Kelas VII-B

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
85 - 100	21	65,63%	Sangat Baik (A)
70 - 84	6	18,75%	Baik (B)
55 - 69	3	9,37%	Cukup (C)
≤ 54	2	6,25%	Kurang Baik (D)
Total	32	100%	

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan. Sebanyak 21 siswa (65,63%) berada pada kategori sangat baik dengan rentang skor 85-100. Selanjutnya, terdapat 6 siswa (18,75%) yang berada pada kategori baik dengan perolehan skor antara 70-84. Selain itu, sebanyak 3 siswa (9,37%) masuk dalam kategori cukup dengan skor 55-69, sementara 2 siswa (6,25%) sisanya berada pada kategori kurang baik dengan perolehan skor ≤ 54. Dengan demikian, secara keseluruhan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII-B setelah diberikan perlakuan

Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi oleh Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 24 Medan Tahun Pembelajaran 2025/2026

(Saragih, et al.)

menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media Youtube cenderung mendominasi pada kategori sangat baik.

Menghitung Mean

Data nilai akhir siswa diolah untuk mencari nilai rata-rata (*mean*). Untuk menentukan nilai tersebut, digunakan rumus perhitungan berikut ini:

1. Menghitung Mean Pretest

$$M = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{2156}{32} = 67,37$$

2. Menghitung Mean Posttest

$$M = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{2709}{32} = 84,65$$

Menghitung Standar Deviasi

1. Menghitung Standar Deviasi Pretest

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N} = \frac{\sqrt{155076}}{32} = \frac{393,79}{32} = 12,30$$

2. Menghitung Standar Deviasi Posttest

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_2^2}}{N} = \frac{\sqrt{236501}}{32} = \frac{486,31}{32} = 15,19$$

Menghitung Standar Error (SE)

$$SE = \frac{\sqrt{(N_1 - 1)SDX_1^2 + (N_2 - 1)SDX_2^2}}{(N_1 + N_2) - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{(32 - 1)(12,30)^2 + (32 - 1)(15,19)^2}}{(32 + 32) - 2}$$

$$SE = \frac{\sqrt{31 \times 151,29 + 31 \times 230,73}}{62}$$

$$SE = \frac{\sqrt{4689,99 + 7152,63}}{62}$$

$$SE = \frac{\sqrt{11842,62}}{62}$$

$$SE = \frac{108,82}{62}$$

$$SE = 1,75$$

Uji Hipotesis Penelitian

$$Thitung = \frac{MX_2 - MX_1}{SE\sqrt{1 + 1}}$$

$$t_{hitung} = \frac{\frac{84,65}{32} - \frac{67,37}{32}}{\sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}} = \frac{17,28}{1,75 \times 0,25} = \frac{17,28}{0,43}$$

$$t_{hitung} = 0,43 \times 17,28 = 7,43$$

Berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan, hasil perhitungan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,43. Dengan jumlah sampel (N) = 32, diperoleh derajat kebebasan (dk) sebesar $N - 1 = 32 - 1 = 31$, sehingga besarnya nilai t_{tabel} adalah 1,67. Karena nilai t_{hitung} terbukti lebih besar daripada t_{tabel} ($7,43 > 1,67$), maka dapat dipastikan bahwa penggunaan model *Think Talk Write* dengan bantuan media YouTube memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII-B di UPT SMP Negeri 24 Medan pada tahun pembelajaran 2025/2026. Temuan ini sekaligus mengukuhkan bahwa hipotesis (H_a) diterima, yang menandakan adanya kemajuan keterampilan menulis siswa yang nyata setelah mengikuti proses pembelajaran ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII UPT SMP Negeri 24 Medan tahun pembelajaran 2025/2026, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII-B di UPT SMP Negeri 24 Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media YouTube berada pada rata-rata 67,37. Berdasarkan standar skor kategori penilaian, perolehan rata-rata ini termasuk dalam kategori cukup yang menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan penguatan mendalam pada pemahaman struktur serta unsur teks narasi untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.
2. Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media YouTube, kemampuan menulis teks narasi siswa meningkat secara signifikan dengan rata-rata mencapai 84,65. Nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori sangat baik yang membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran tersebut berhasil memfasilitasi siswa dalam mengasah kemampuan menulis teks narasi secara lebih efektif.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media YouTube terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII UPT SMP Negeri 24 Medan. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis yang menghasilkan t_{hitung} sebesar 7,43, yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,67 sehingga hipotesis (H_a) dinyatakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Y., & Amri, Y. K. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Melalui Aplikasi Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Sinar Husni T.P 2023/2024. *Tsaqila Jurnal Pendidikan dan Teknologi [TJPT]*, 5(2), 49–61.
- Isman, M., Sitepu, T., & Rita. (2022). Pengaruh Model Project-Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, 3(3), 252-261.
- Jannah, L. R., Adikara, F. S., & Maharani, S. D. (2025). Pengembangan bahan ajar Flipbook Berbantuan Heyzine Materi Teks Narasi Kelas IV SD. *Borobudur Educational Review*, 5(1), 26–35.
- Pebriyanti, D., & Isman, M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media YouTube terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(4), 5619-5627.
- Qondias, D., Meo, M. J., & Moi, E. F. (2025). Analisis Kemampuan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan (JCMP)*, 3(3), 205-214.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2021). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Turnip, E., & Lubis, M. J. (2022). Korelasi Penguasaan Pengetahuan Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Narasi (Cerita Imajinasi) dengan Kemampuan Menyajikan Cerita Imajinasi Secara Tertulis oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2021/2022. *KODE: Jurnal Bahasa*, 11(2), 138–148.
- Winarti, Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual dan Nonaudiovisual terhadap Kemampuan Menulis Dongeng. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 61-68.